ABSTRAK

PUTRI ANGGRAINI,NPM :71220311045

Judul : Peranan Perbankan Syariah Dalam Menciptakan Stabilitas Moneter di Indonesia Tahun 1994 – 2024, Dibimbing oleh : Bapak Dr. Effendi Sadly,S.E.,M.A.sebagai Pembimbing I, dan Ibu Faty Rahmarisa,S.E.,M.Ec sebagai Pembimbing II, Skripsi : 2025/2026.

Perbankan syariah memiliki peranan strategis dalam mendukung stabilitas moneter di Indonesia sejak mulai diperkenalkan pada tahun 1992 hingga sekarang. Sistem perbankan syariah beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah islam seperti larangan riba, *maysir*, *gharar*, penerapan bagi hasil serta penekanan pada aktivitas sektor riil, sehingga memberikan alternatif sistem keuangan yang lebih stabil dan berkeadilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan perbankan syariah dalam menciptakan stabilitas moneter di Indonesia tahun 1994 sampai 2024. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan menelaah dan menggambarkan kebijakan moneter dan konstribusi perbankan syariah terhadap pengendalian inflasi, stabilitas nilai tukar dan ketahanan sistem keuangan nasional. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa perbankan syariah berkontribusi positif terhadap stabilitas moneter melalui mekanisme pembiayaan berbasis bagi hasil yang lebih adaptif terhadap gejolak ekonomi, peningkatan inklusi keuangan, serta penguatan stabilitas sektor perbankan, khususnya pada masa krisis ekonomi. meskipun pangsa pasar perbankan syariah relatif masih lebih kecil dibandingkan perbankan konvensional, perannya terus menigkat seiring dukungan regulasi dan kebijkan pemerintah. Dengan demikian, perbankan syariah memiliki potensi besar sebagai salah satu pilar penting dalam menjaga stabilitas moneter dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia.

Kata Kunci : perbankan syariah, stabilitas moneter

ABSTRACT

PUTRI ANGGRAINI, NPM :71220311045

Title : The Role of Islamic Banking in Creating Monetary Stability in Indonesia 1994 – 2024, Supervised by : Mr. Dr. Effendi Sadly, S.E., M.A. as Supervisor I, and Ms. Faty Rahmarisa, S.E., M.Ec as Supervisor II, Thesis : 2025/2026.

Islamic banking has a strategic role in supporting monetary stability in Indonesia since its introduction in 1992 until now. The Islamic banking system operates based on Islamic principles such as the prohibition of usury, maysir, gharar, the application of profit sharing and an emphasis on real sector activities, thus providing an alternative financial system that is more stable and equitable. This study aims to determine the role of Islamic banking in creating monetary stability in Indonesia from 1994 to 2024. The method used is a descriptive qualitative approach by examining and describing monetary policy and the contribution of Islamic banking to controlling inflation, exchange rate stability and the resilience of the national financial system. The results of this study indicate that Islamic banking contributes positively to monetary stability through a profit-sharing-based financing mechanism that is more adaptive to economic turmoil, increasing financial inclusion, and strengthening the stability of the banking sector, especially during the economic crisis. Although the market share of Islamic banking is still relatively smaller than conventional banking, its role continues to increase with the support of government regulations and policies. Thus, Islamic banking has great potential as an important pillar in maintaining monetary stability and driving sustainable economic growth in Indonesia.

Keywords: Islamic banking, monetary stability